



## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMERIKSAAN IVA PADA WUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GADINGREJO TAHUN 2020

Yulistiharoh<sup>1</sup>, Fitri Ekasari<sup>2</sup>, Nurul Aryastuti<sup>3</sup>

Program Studi Pasca Yulistiharoh Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Malahayati Bandar Lampung

[yulistiharoh22@gmail.com](mailto:yulistiharoh22@gmail.com), [fitriekasari19@gmail.com](mailto:fitriekasari19@gmail.com),

[nurularyastuti@gmail.com](mailto:nurularyastuti@gmail.com)

### ABSTRAK

Berdasarkan data Globocan tahun 2018 kanker serviks menempati urutan kedua dari seluruh kasus baru kanker yang terjadi di Indonesia dengan angka kejadian sebesar 32.469 (9,3%), kasus kanker serviks juga menduduki urutan kedua dari kasus baru kanker pada wanita di Indonesia dengan angka kejadian sebesar 32.469 (17,2%). Insiden kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan deteksi dini, salah satunya dengan pemeriksaan IVA. Namun cakupan pemeriksaan IVA di Indonesia masih rendah, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo, yaitu 2,29%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah wanita usia subur yang berusia 15-49 tahun yaitu sebanyak 255 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Teknik analisa data menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan hubungan antara pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA dengan pengetahuan ( $p$  value = 0,000), sikap ( $p$  value = 0,000), keterpaparan informasi ( $p$  value = 0,000), dukungan suami/keluarga ( $p$  value = 0,000), dukungan petugas kesehatan ( $p$  value = 0,000), dukungan kader ( $p$  value = 0,000). Diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan penyediaan informasi yang lengkap dan benar mengenai pemeriksaan IVA sehingga mudah diakses oleh masyarakat seperti pembagian leaflet, mengadakan penyuluhan, pemasangan baleho, poster/spanduk di desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo, agar informasi dapat sampai dengan merata, sehingga masyarakat khususnya WUS akan mendapatkan informasi dengan baik mengenai IVA.

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Keterpaparan Informasi.*

### I. PENDAHULUAN

Kanker serviks biasa disebut dengan kanker leher rahim merupakan tumor yang tumbuh dibagian terendah rahim atau mulut rahim. Kanker serviks ini merupakan kanker penyebab utama kematian wanita-wanita di Negara berkembang (Ella, et al. 2018).

Hampir 15000 kasus kanker serviks terjadi setiap tahunnya hal ini membuat kanker serviks menyandang peredikat sebagai kanker pembunuh wanita nomor 1 di Indonesia. Kanker leher rahim pada umumnya tidak akan menimbulkan gejala pada stadium

awal, gejala baru akan muncul setelah mencapai stadium lanjut, sehingga penting untuk dilakukan deteksi dini atau skrining kanker serviks salah satunya dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). (Yayasan Kanker Indonesia. 2017).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2018, dari jumlah WUS 37.415.483 hanya 2.747.662 (7,34%) WUS yang melakukan pemeriksaan IVA. Dari hasil pemeriksaan IVA ditemukan 77.969 (2,83%) kasus IVA positif. Provinsi Lampung menempati jumlah cakupan IVA pada urutan 5 teratas dibandingkan dengan Provinsi lain

dengan Jumlah sasaran WUS sebesar 1.165.939 dengan jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebesar 203.668 (17,47%) dan ditemukan hasil IVA positif sebesar 3.087 (3,7%). Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu tahun 2018 dari data WUS yang berjumlah 56.242 hanya 1992 (3,60%) WUS yang melakukan pemeriksaan IVA dan dari hasil pemeriksaan 76 (0,74%) WUS dengan IVA positif, Kabupaten Pringsewu masih dalam angka cakupan pemeriksaan IVA yang rendah bila dibandingkan dengan Kabupaten lain di Provinsi Lampung, salah satunya Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah sasaran WUS sebesar 468.926 , jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sebesar 46.823 (10%).

Data dari Puskesmas Gadingrejo pada capaian Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Puskesmas Gadingrejo sampai akhir bulan November 2019 pemeriksaan IVA baru mencapai 2,29% atau baru 129 WUS yang melakukan pemeriksaan IVA Dari total 7110 WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo. Jumlah tersebut masih sangat jauh bila dibandingkan dengan target capaian IVA sebanyak 80% , masih terdapat angka kesenjangan sebesar 77,74%, capaian IVA di wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian IVA di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa yaitu sebesar 7,3% dan di Puskesmas Bandung Baru 5,5%.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gading dari 15 WUS, 9 WUS tidak memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan IVA, 6 WUS mengetahui pemeriksaan IVA dan pernah mendengar dari petugas kesehatan namun 3 diantaranya beralasan malu untuk melakukan pemeriksaan IVA, 2 WUS lainnya mengaku tidak memiliki keluhan sehingga merasa tidak perlu melakukan pemeriksaan, dan 1 WUS beralasan tidak ada yg menjaga anaknya ketika akan periksa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa sajakah yang berhubungan berhubungan dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Subjek penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah berusia 15-49 tahun yaitu sebanyak 255 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner. Teknik analisa data menggunakan *chi-square*.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Variabel	Jumlah	Persentase
<b>Umur</b>		
15 – 19	2	0,8
20 – 24	13	5,1
25 – 29	63	24,7
30 – 34	50	19,6
35 – 39	55	21,6
40 – 44	28	11,0
45 – 49	44	17,3
<b>Pendidikan</b>		
SD	14	5,5
SMP	28	11,0
SMA	171	67,1
PT	42	16,5
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	81	31,8
Tidak bekerja	173	67,8
<b>Faktor risiko</b>		
Memiliki	48	18,8
Tidak memiliki	207	81,2
Total	255	100,0

Hasil analisis didapatkan responden terbanyak berada pada kelompok umur 25 -29 tahun yaitu 63 orang (24,7%). Sedangkan responden paling sedikit berada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu 2 orang (0,8%). Distribusi tingkat pendidikan responden tidak merata untuk masing-masing pendidikan. Responden terbanyak berpendidikan SMA yaitu 171 orang (67,1%).

Sedangkan untuk pendidikan SD, SMP, dan PT masing-masing 5,5%, 11,0%, dan 16,5%. Distribusi frekuensi status pekerjaan didapatkan responden terbanyak adalah tidak bekerja dengan yaitu 173 orang (67,8%) dan responden yang bekerja sebanyak 81 orang (31,8%). Distribusi frekuensi faktor risiko didapatkan responden yang memiliki faktor resiko kanker serviks yaitu 48 orang (18,8%) dan yang tidak memiliki faktor resiko sebanyak 207 orang (81,2%).

### Analisis Univariat

**Tabel 2. Analisis Univariat**

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
<b>Pemeriksaan IVA</b>		
Periksa	119	46,7
Tidak periksa	136	53,3
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	181	71,0
Kurang	74	29,0
<b>Sikap</b>		
Positif	143	56,1
Negatif	112	43,9
<b>Keterpaparan informasi</b>		
Baik	132	51,8
Kurang	123	48,2
<b>Dukungan suami</b>		
Mendukung	114	44,7
Tidak mendukung	141	55,3
<b>Dukungan Petugas</b>		

### Analisis Bivariat

**Tabel 3. Analisis Bivariat**

Variabel	Pemeriksaan IVA				Total N	P	OR (95%CI)	
	Periksa		Tidak periksa					
	n	%	n	%				
<b>Pengetahuan</b>								
- Baik	115	63,5	66	36,5	181	100,0	0,000	30,4
- Kurang	4	5,4	70	94,6	74	100,0		10,6-87,3
<b>Sikap</b>								
- Positif	114	79,7	29	20,3	143	100,0	0,000	84,1
- Negatif	5	4,5	107	95,5	112	100,0		31,4-225
<b>Keterpaparan Informasi</b>								

<b>Kesehatan</b>		
Mendukung	149	58,4
Tidak mendukung	106	41,6
<b>Dukungan Kader</b>		
Mendukung	139	54,5
Tidak mendukung	116	45,5
<b>Total</b>	<b>255</b>	<b>100,0</b>

Dari hasil analisis diperoleh, Distribusi Frekuensi responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 124 orang (23,9%), sedangkan untuk responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang yaitu 61 (23,9%) dan 70 (27,5%). Distribusi Frekuensi responden yang memiliki sikap positif yaitu 143 orang (56,1%) dan responden yang memiliki sikap negatif yaitu 112 orang (43,9%). Distribusi Frekuensi responden yang terpapar informasi dengan baik yaitu 132 orang (51,8%) dan responden yang kurang terpapar informasi yaitu 123 orang (48,2%). Distribusi Frekuensi responden yang mendapatkan dukungan dari suami yaitu 114 orang (44,7%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami yaitu 141 orang (55,3%). Distribusi Frekuensi Responden yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan yaitu 149 orang (58,4%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan yaitu 106 orang (41,6%). Distribusi Frekuensi responden yang mendapatkan dukungan dari kader yaitu 139 orang (54,5%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari kader yaitu 116 orang (45,5%).

- Baik	111	84,1	21	15,9	132	100,0	0,000	75,9
- Kurang	8	6,5	115	93,5	123	100,0		32,3-178
<b>Dukungan Suami/keleuarga</b>								
- Mendukung	100	87,7	14	12,3	114	100,0	0,000	45,8
- Tidak Mendukung	19	13,5	122	86,5	141	100,0		21,8-96,0
<b>Dukungan Petugas Kesehatan</b>								
- Mendukung	115	77,2	34	22,8	149	100,0	0,000	86,2
- Tidak Mendukung	4	3,8	102	96,2	106	100,0		29,5-251
<b>Dukungan Kader</b>								
- Mendukung	113	81,3	26	18,7	139	100,0	0,000	79,6
- Tidak Mendukung	6	5,2	110	94,8	116	100,0		31,5-201

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020 diperoleh nilai  $P = 0,000$ . Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik, akan melakukan pemeriksaan IVA (88,7%). Berdasarkan hasil uji OR didapatkan nilai 30,4 artinya responden yang memiliki pengetahuan baik mempunyai peluang 30,4 kali lebih banyak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan cakupan pemeriksaan IVA ( $p = 0,000$ ).

Analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA diperoleh bahwa ada sebanyak 115 orang yang berpengetahuan baik dan melakukan pemeriksaan IVA, dan 66 orang yang

berpengetahuan baik juga namun tidak melakukan pemeriksaan IVA, dari hasil penelitian dilapangan banyak orang yang sudah mengetahui bahaya kanker kanker serviks dan deteksi dini dengan metode IVA namun mereka masih enggan melakukan pemeriksaan IVA karena merasa sibuk, sehingga tidak sempat untuk melakukan pemeriksaan IVA, selain itu karena mereka merasa dalam keadaan baik, tidak mempunyai tanda gejala yang mengarah ke kanker serviks, seperti keputihan yang berkepanjangan dan berbau, keluar darah setelah berhubungan seksual, sedangkan menurut Yayasan Kanker Indonesia (2017) kanker serviks pada umumnya tidak akan menimbulkan gejala pada stadium awal, gejala baru akan muncul setelah mencapai stadium lanjut. Untuk itu perlu dilakukan deteksi dini atau skrining dengan salah satunya dengan metode IVA.

### 2. Hubungan Sikap Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020

Diperoleh nilai  $P = 0,000$ . Dari hasil uji  $OR = 84,1$  artinya responden yang memiliki sikap positif akan mempunyai peluang 84.1 kali lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi, Suryani, dan Murdani (2017) dengan nilai  $P = 0,014$  ;  $OR = 28,77$ . Dari hasil analisis hubungan sikap dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA, diperoleh ada 114 orang (79,7%) yang memiliki sikap positif dan melakukan pemeriksaan IVA, dan ada orang yang memiliki sikap positif juga namun tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu 29 orang (20,3%).

Sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, melainkan suatu predisposisi perilaku. Penerimaan perilaku baru akan mudah jika didasari oleh pengetahuan yang benar, kesadaran dan sikap yang positif. Sikap pada awalnya diartikan sebagai syarat munculnya suatu tindakan fenomena sikap adalah mekanisme mental dan mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan, dan akan menentukan kecenderungan perilaku terhadap sesuatu yang kita hadapi.

### **3. Hubungan Keterpaparan Informasi Pemeriksaan Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2020.**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterpaparan informasi dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020 diperoleh nilai  $P = 0,000$ , berdasarkan hasil uji  $OR$  didapatkan nilai 75,9 yang artinya responden yang terpapar / memperoleh informasi dengan baik mempunyai peluang 75,9 kali lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang tidak terpapar / tidak memperoleh informasi dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan responden yang tidak memperoleh informasi dengan baik dh sebanyak 132 orang 44,8%, dimana

sebagian besar ibu yang tidak periksa tidak terpapar informasi dengan baik yaitu 111 orang (98,2%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masturoh (2016) dimana akses informasi mempengaruhi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dengan nilai  $P=0,029$ .

Dari hasil analisis hubungan antara keterpaparan informasi dan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA diperoleh hasil ada 111 orang (84,1%) terpapar informasi dengan baik dan melakukan pemeriksaan IVA, dan ada 21 orang (15,9%) terpapar informasi dengan baik juga namun belum melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian yang dilakukan Octavia (2019) menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode papsmear di Indonesia banyak disebabkan oleh kurangnya tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap kanker serviks serta informasi mengenai cara pencegahan dan deteksi dininya. Selain itu kurangnya pengetahuan mempengaruhi ibu untuk tidak melakukan pemeriksaan deteksi dini, yang dimungkinkan karena kurangnya mendapat informasi mengenai kanker serviks dan deteksi dini, dari petugas kesehatan, teman, kader, media elektronik, media cetak, dan keluarga.

### **4. Hubungan Dukungan Suami/ Keluarga Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2020.**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami/ keluarga dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020 diperoleh nilai  $P = 0,000$ . Berdasarkan hasil uji nilai  $OR = 45,8$  yang artinya responden yang mendapatkan dukungan dari suami/keluarga mempunyai peluang 45,8 kali lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami/keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh wahyuni (204) yang menyatakan bahwa dukungan suami/keluarga 3,05 kali mempengaruhi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks, penelitian lain yang juga menyatakan hal serupa adalah yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuliwati (2012) yang menyatakan seseorang yang mendapatkan dukungan yang baik dari suami/keluarga mempunyai peluang 5,587 kali lebih untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang melakukan pemeriksaan IVA dan mendapatkan dukungan dari suami/keluarga lebih banyak yaitu 109 orang (88,6%). Responden yang mendapatkan dukungan dari suami/keluarga yang baik akan lebih besar kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini disebabkan adanya pengaruh yang kuat dari orang terdekat yaitu suami/keluarga membuat responden lebih termotivasi untuk meningkatkan taraf kesehatannya. Selain itu, peran suami sebagai pengambil keputusan akan sangat mempengaruhi WUS tersebut dalam melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan responden yang kurang mendapatkan dukungan dari suami/keluarga lebih kecil kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Peran suami/keluarga sangat kuat dalam memberikan dukungan bagi ibu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sehingga akan mempengaruhi status kesehatannya.

##### **5. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2020.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020 diperoleh nilai  $P = 0,000$ . Berdasarkan hasil uji nilai  $OR = 86,2$  yang artinya responden yang mendapatkan dukungan dari petugas

kesehatan mempunyai peluang 86,2 kali lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid menunjukkan bahwa dukungan petugas kesehatan berhubungan dengan Perilaku Wus tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA dengan nilai  $p$ -value sebesar 0,002. Penelitian lain dengan hasil yang sama yaitu Desi (2019) menyatakan bahwa ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pemeriksaan IVA oleh Wanita Usia Subur (WUS) dengan nilai  $P = 0,032$ . Dari hasil analisis hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA ada 152 orang (77,2%) yang mendapatkan dukungan dengan baik dari petugas kesehatan dan mereka melakukan pemeriksaan IVA, dan ada 34 orang (22,8%) yang mendapatkan dukungan dengan baik juga dari petugas kesehatan namun masih belum melakukan pemeriksaan IVA, dari hasil wawancara dengan responden, hal ini dikarenakan mereka malu untuk melakukan pemeriksaan IVA dan merasa belum perlu untuk melakukan pemeriksaan IVA.

##### **6. Hubungan Dukungan Kader Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2020.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan kader dengan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020. Dengan nilai  $P = 0,000$ . Berdasarkan hasil uji nilai  $OR = 79,6$  yang artinya responden yang mendapatkan dukungan dari kader mempunyai peluang 79,6 kali lebih banyak untuk melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari kader. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka & Wahyono, 2018) hasil

analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan kader kesehatan dengan perilaku pemeriksaan IVA dengan nilai p-value = 0,000. Responden dengan peran/dukungan kader kesehatan yang baik memiliki keadaran 4,98 kali lebih besar untuk melakukan kunjungan IVA daripada responden dengan peran kader kesehatan yang kurang.

hasil analisis hubungan antara dukungan kader dengan deteksi dini pemeriksaan kanker serviks metode IVA didapatkan ada 113 orang (81,3%) yang mendapatkan dukungan dengan baik dari kader dan melakukan pemeriksaan IVA, dan ada 26 orang (18,7) yang mendapatkan dukungan dengan baik juga dari kader namun belum melakukan pemeriksaan IVA, dari hasil wawancara dilapangan responden yang mendapatkan dukungan dengan baik dari kader namun belum melakukan pemeriksaan IVA beralasan malu untuk melakukan pemeriksaan IVA, dan belum ada waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan IVA karena kesibukan responden.

#### IV. PENUTUP

##### Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dukungan suami/ keluarga, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2020.

##### Saran

Bekerja sama dengan lintas sektoral untuk meningkatkan penyediaan informasi yang lengkap dan benar mengenai deteksi dini kanker serviks sehingga mudah diakses oleh masyarakat seperti pembagian leaflet, mengadakan penyuluhan, pemasangan baleho, poster/spanduk di desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aru, W. S. (2017). *Harapan Terpadu*. Yayasan Kanker Indonesia.
- [2] Ayu, W., Sri, W., & Ferdiana, Y. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur (wus) Di Puskesmas Sukmajaya Tahun 2016*. Jurnal Kedokteran UNILA. 2(2)
- [3] Azril, O.A. (2019). *Deteksi Dini Kanker*. Airlangga University Press. Jawa Timur.
- [4] Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, (2016). *Ayo Cegah Kanker*. Bandar Lampung.
- [6] Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, (2016). *Gernas Deteksi Dini IVA Test/SADANIS Bagi Guru Indonesia Di Provinsi Lampung*. Bandar Lampung.
- [7] Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular., Direktorat Jendral PP & PL. (2015). *Program Nasional Gerakan Pencegahan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Departemen Kesehatan RI.
- [8] Dwi, S.B., Bambang, H., & Hilman, F. (2016). *Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Berbasis Pengolahan Sinyal Digital Menggunakan Deteksi Tepi Zero Crossing*. e-Proceeding of Engineering, 3(3)
- [9] Ella, N., Tria, E.R., & Inas, S. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Pertamina Jakarta*. Jurnal Kebidanan. 5(01).
- [10] Eminia, M. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Semarang.
- [11] Farid, Andrijono & Bari. (2010). *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- [12] Globocan Indonesia. (2018). *International Agency For Research On Cancer*. WorldHealth Organization.

- [13] Iman. R. (2010). *100 Questions & Answers Kanker Pada Wanita*. PT Elex Media Komportindo. Jakarta.
- [14] Intan Made., Putu Ni luh S.(2019). *Determinan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pegawai di Pemerintah Kabupaten Bandung*. Buletin Penelitian Kesehatan 47.2 : 107-114
- [15] Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. CV. Absolut Media. Bantul Yogyakarta.
- [16] Kementerian Kesehatan. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan republic Indonesia Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim*. Kemenkes RI.
- [17] Lestari, H., Suharmiati., & Atika, A. (2012). *Menakhlukkan Kanker Serviks dan Kanker Payudara dengan 3 Terapi Alami*.PT. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- [18] Lumban Rupdi. (2018).*Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada WUS di Kecamatan Matraman Jakarta Timur*.ARKESMAS 3.1
- [19] Luthfiana, D. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan Dengan perilaku Wanita Usia ubur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tnjung Hulu Pontianak Timur Tahun 2014*. Naskah Publikasi. Fakultas Kedokteran. Universitas Tanjung Purba Pontianak.
- [20] Miftahil, F., Apriyanti., & Azrimaidaliza. (2019). *Faktor yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Kota Padang*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 14(1).
- [21] Mursita, E. N., Bambang, W. (2018). *Determinan Kunjungan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Semarang*. *Higea Journal Of Public Health Research And Development*. 2(1)
- [22] PPID Kabupaten Buleleng. (2018). *Test dan Prosedur IVA*. Buleleng.
- [23] Rasyid Niar., Afni Nur. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode Inspeksi Viasual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Singgani*. FAKULTAS Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Palu. 7.1
- [24] Rayhana., Hatfina, I. (2016). *Hubungan Motivasi dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pap Smear Di Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang Tahun 2016*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta. 1 (4).
- [25] Riri, M., Chikma, V. S. (2019).*Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Oleh Wanita Usia Subur di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Palalawan*. *Jurnal Ilmiah*. 14(1).
- [26] Rosmiati, P. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Motivasi Ibu Melakukan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kelurahan Lepo-Lepo Kota Kediri*.*Jurnal Ilmiah Bidan*. 2 (1).
- [27] Rudy, K., Yudianto., Boga, H., Tanti, S. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [28] Siyoto, S., Ali, S.M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Sleman Yogyakarta
- [29] Sofia, F. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kanker Serviks*.CV Budi Utama. Jakarta
- [30] Sri, D., Erry, S.(2018). *Analisis Faktor Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)*. University Research Colloqium.
- [31] Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- [32] Sumera Aziz Ali., et al. (2019) *“Factor Affecting The Utilization OF Cervical Cancer Screening among Women: Aliteratur Review Using Ishikawa Diagram “*. *EC Gynaecology* 8.5 : 365-374



- [33] Sutanto, P.H. (2006). Analisis Data. *Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia*
- [34] Tim CancerHelps. (2010). *Stop Kanker Panduan Deteksi Dini dan Pengobatan Menyeluruh Berbagai Jenis Kanker*. PT Agro Media. Jakarta Selatan.
- [35] Wong et al. (2019). *A community health worker-led multimedia intervention to increase cervical cancer screening uptake among South Asian women: study protocol for a cluster randomized wait-list controlled trial*. BMC.20 (270)